

RINGKASAN

UW LUMUMBA S., PERANAN INTERNAL AUDITOR PADA PT. PARIT PADANG MEDAN, (di bawah bimbingan Drs. RASDIANTO, MS.Ak, selaku Pembimbing I, dan Dra. Hj. ROSMAINI, Ak., selaku Pembimbing II).

Manajemen dikatakan berhasil apabila faktor produksi yang tersedia dapat digunakan secara efisien, sedangkan efisiensi ini tergantung pada pengawasan terhadap setiap aktivitas dalam perusahaan oleh manajemen. Untuk itu perlu adanya suatu bagian yang berfungsi mengawasi jalannya operasi perusahaan, yakni bagian internal audit yang dipimpin seorang internal auditor. Fungsi internal auditor adalah membantu manajemen dalam bidang pemberian data keuangan sebagai bahan pengambilan keputusan. Dari hasil pemeriksaan internal auditor harus menyajikan laporan yang berisikan evaluasi, saran dan kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran tentang hasil kerja setiap unit yang kemudian disampaikan kepada pimpinan. Selanjutnya dari hasil laporan internal auditor tersebut, maka pimpinan dapat memperoleh informasi operasi perusahaan.

Dari uraian di atas bahwa peranan internal auditor sangat penting dalam membantu pimpinan perusahaan, guna mencapai tujuan melalui kegiatan yang efektif. Di dalam kegiatan sehari-hari peranan auditor belum berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga laporan financial perusahaan sering terjadi penyelewengan, hal ini sangat merugikan perusahaan.

Adapun perumusan masalahnya adalah : Internal auditor belum berperan sebagaimana mestinya, sehingga sering terjadi penyimpangan-penyimpangan yang merugikan perusahaan. Sedangkan hipotesisnya adalah : Internal auditor belum berperan sebagaimana mestinya dikarenakan belum diberinya wewenang yang cukup untuk melaksanakan pemeriksaan atas seluruh bagian yang ada dalam perusahaan.

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui sampai sejauhmana pelaksanaan peranan internal auditor di perusahaan. Untuk memperoleh bahan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan dua metode penelitian yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah pengamatan, wawancara dan daftar pertanyaan. Sedangkan analisis data yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan metode komparatif.

Dari hasil analisis dan evaluasi, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima, artinya masalah tersebut timbul karena internal auditor belum diberi wewenang yang cukup untuk melaksanakan pemeriksaan atas seluruh bagian yang ada dalam perusahaan, artinya peranan internal auditor dalam perusahaan belum berjalan dengan baik.

Dari kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar keterampilan dan keahlian para pembantu internal auditor dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan latihan mengenai metode dan teknik pemeriksaan sehingga nantinya mereka dapat benar-benar berfungsi sebagai pembantu internal auditor.